

ABSTRAK

ANALISIS PINJAMAN DAERAH SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN DAERAH Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Sleman

**Dwiyono
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pemerintah Kabupaten Sleman telah memenuhi syarat untuk memperoleh pinjaman jangka panjang yang digunakan dalam pembiayaan pembangunan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2005 tentang pinjaman daerah.

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2009. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah : *Debt Service Coverage Ratio* dengan menggunakan metode *Least Square* untuk memprediksi Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil dan Belanja Wajib.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sleman layak untuk memperoleh pinjaman daerah sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam PP Nomor 54 Tahun 2005 yang dapat digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF REGIONAL LOAN AS ONE OF THE ALTERNATIVES OF REGIONAL DEVELOPMENT FINANCING A Case Study at Regency Government of Sleman

**Dwiyono
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2009**

This research had a purpose to know whether Regency Government Sleman fulfilled the condition to secure the long-term loan that was used in financing the development according to the Government Regulation No.54 in 2005 about the regional loan.

This Case study research was carried out in April until July 2009. The data were gathered using documentation technique. The data analysis technique used Debt Service Coverage Ratio by using Least Square Method to predict the regional original income, General Allocation Fund, Revenue sharing fund and obligatory.

The Result of the research showed that Regency Government of Sleman was feasible to secure the regional loan in line with the condition that was determined in Government Regulation No.54 in 2005 that could be used for regional development financing and to increase the society's welfare.